

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju perekonomian didalam suatu negara maka secara langsung akan semakin meningkat pula kebutuhan masyarakatnya. Hal ini dikarenakan harus mampu mengikuti situasi dan kondisi tertentu yang sedang terjadi. Tidak sedikit perusahaan yang memerlukan sumber-sumber dana dari luar perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Sumber dana yang berasal dari luar dapat diperoleh dengan mengambil kredit.

Dalam memenuhi kebutuhan finansial nya perusahaan dapat mengajukan permohonan kredit kepada bank dalam bentuk kredit investasi atau kredit modal kerja. Sementara bagi masyarakat umum yang mengalami kesulitan ekonomi karena banyaknya tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi maka dapat mengambil jenis kredit konsumtif. Kredit konsumtif adalah kredit yang dapat digunakan untuk dikonsumsi atau untuk kebutuhan pribadi.

Menurut Moh.Tjoekam (1999) kredit dalam arti umum meliputi *commercial loan* dan *consumer's loan*. *Commercial loan* merupakan kredit yang diberikan kepada seseorang atau badan usaha, sehingga kredit ini mampu memperbaiki atau mengembangkan kinerja (*performance*) usaha debitur, bahkan jika mungkin dapat menciptakan *backward* dan *forward linkage* dan seterusnya dapat membawa efek berganda yang bersifat positif

(*multiplier effect*). Penggunaan jenis kredit ini adalah untuk usaha-usaha produktif (kredit investasidan kredit modal kerja), yang dapat mendukung sektor riil dalam kehidupan perekonomian masyarakat. *Consumer's loan* merupakan kredit yang diberikan bukan untuk kegiatan usaha yang produktif, tetapi untuk penggunaan yang bersifat konsumtif, namun mampu meningkatkan taraf hidup dan memperkuat daya beli si peminjam, yang secara tidak langsung mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor riil.

Meski demikian tidak serta merta masyarakat dalam memutuskan untuk mengambil kredit yang ditawarkan oleh bank. Banyak faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika akan memutuskan untuk mengambil kredit, antara lain adalah faktor tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian kredit dan jaminan.

Terkait dengan hal tersebut banyak penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan hubungan antara faktor tingkat suku bunga dengan keputusan nasabah dalam mengambil kredit antara lain: penelitian Banjarnahor (2006), memperoleh hasil bahwa faktor tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap permintaan kredit. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Situngkir (2008) dan Aryaningsih (2008) bahwa faktor tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan permintaan kredit.

Penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan hubungan antara faktor pelayanan dengan keputusan nasabah dalam mengambil kredit antara lain: penelitian Banjarnahor (2006), memperoleh hasil bahwa faktor

pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan permintaan kredit. Penelitian Lubis dan Ginting (2008), menyatakan bahwa variabel pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kredit. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida (2009) bahwa faktor pelayanan berpengaruh terhadap permintaan kredit.

Penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan hubungan antara prosedur penyaluran kredit dengan keputusan nasabah dalam mengambil kredit antara lain: penelitian situngkir (2008) memperoleh hasil bahwa proses penyaluran kredit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan permintaan kredit. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida (2009), prosedur penyaluran kredit mempunyai pengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hubungan antara jangka waktu pengembalian kredit dengan keputusan nasabah dalam mengambil kredit telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti antara lain: penelitian Banjarnahor (2006) memperoleh hasil bahwa jangka waktu pengembalian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan permintaan kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Farida (2009), bahwa jangka waktu pengembalian kredit secara simultan mempunyai pengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Anindika (2009) yang menyatakan bahwa jangka waktu pengembalian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya pengambilan kredit.

Penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan hubungan antara faktor jaminan dengan keputusan nasabah dalam mengambil kredit antara lain: Pratiwi (2005), memperoleh hasil bahwa faktor jaminan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dan pengambilan kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2011), bahwa faktor pelayanan yang terdiri dari variabel jaminan dan empati, berpengaruh dalam pengambilan kredit.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diketahui bahwa ada banyak faktor-faktor yang di pertimbangkan oleh masyarakat dalam mengambil kredit. Maka berdasar dari uraian tersebut dalam penelitian ini penulis akan mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor tingkat suku bunga berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit?
2. Apakah faktor pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit?
3. Apakah faktor prosedur penyaluran kredit berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit?
4. Apakah faktor jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit?

5. Apakah faktor jaminan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam mengambil kredit oleh penulis dibatasi pada lima faktor yaitu tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian serta jaminan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Apakah faktor tingkat suku bunga berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.
2. Apakah faktor pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.
3. Apakah faktor prosedur penyaluran kredit berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.
4. Apakah faktor jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.
5. Apakah faktor jaminan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi berbagai pihak antara lain:

### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini bagi masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perkreditan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan apabila ingin mengambil kredit.

### **2. Bagi Lembaga Penyalur Kredit/Bank**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan kinerja bank dalam menghadapi persaingan yang semakin kuat serta dapat dijadikan pertimbangan dalam mengadakan evaluasi pemberian kredit.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan informasi yang lebih jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi mengenai gambaran materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai uraian sistematis dari teori yang terdapat pada literatur yang dapat menjadi dasar penelitian.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan sumber data.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai perusahaan atau tempat yang dijadikan obyek penelitian dan pembahasan hasil olah data.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian, serta saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan.